

**PREFERENSI PAKAN GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*)
DI CONSERVATION RESPONSE UNIT (CRU) TRUMON
KABUPATEN ACEH SELATAN**

Syahrul Rahmanda¹⁾ Samsul Kamal²⁾ Nurdin Amin³⁾
^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Email: syahrulrahmanda.sutar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi hijauan pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) sehingga dapat dijadikan referensi dan informasi terkait masalah kekurangan makanan di CRU Trumon Kabupaten Aceh Selatan. Metode yang digunakan adalah pengumpulan langsung data primer dilapangan dengan penentuan lokasi berdasarkan *Purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh hasil secara keseluruhan diperoleh 29 jenis tumbuhan dari 13 yaitu *Imperata cylindrica*, *Scleria sumatrensis*, *Lophaterum gracile*, *Desmodium dichotomum*, *Nepharolepis biserrata*, *Cyperus rorundus*, *Eleusine indica*, *Cyperus alternifolius*, *Pterospermum javanicum*, *Calmaus axillaris*, *Ficus elastica*, *Ficus hispida*, *Durio zibethinus*, *Hibiscus tiliaceus*, *Mallotus panicularis*, *Bambusa blumeana*, *Actinoscirpus grossus*, *Arundo donax*, *Themedia arguens*, *Cynodon dactylon*, *Amaranthus spinosus*, *Crotalaria juncea*, *Samanea saman*. Persentase tertinggi yaitu Jenis *Imperata cylindrica* 21,94 % , spesies *Scleria sumatrensis* 16,74 % dan jenis *Lophaterum gracile* 16,31 % . Sedangkan jenis *Pterospermum javanicum* memiliki persentase terendah yaitu 0,05 %.

Kata Kunci: Preferensi pakan, *Elephas maximus sumatranus*.

PENDAHULUAN

 Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan salah satu spesies dari ordo proboscidea yang masih ditemukan (Ofrinaldi : 2016). Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan satwa dilindungi yang populasinya semakin menurun dengan status terancam punah. Convention on International Trade of Endangered Species (CITES) / konservasi tentang perdagangan Internasional satwa dan tumbuhan mengkategorikan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di urutan Appendix 1, artinya spesies tersebut merupakan hewan langka yang keberadaannya kurang dari 800 ekor di alam dan harus dikonservasikan.

Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Sumatera dapat ditemukan pada beberapa tipe hutan, yaitu hutan rawa, hutan gambut, hutan hujan dataran rendah dan hutan hujan pegunungan rendah dan tersebar di tujuh provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung. Secara alamiah gajah membutuhkan areal yang luas untuk mencari makan dan

memenuhi kebutuhan hidupnya. Departemen Kehutanan Republik Indonesia : 2007).

Penurunan populasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) diakibatkan karena terdegradasinya hutan sebagai habitat alami . Konsekuensi dari penyempitan dan perusakan habitat alami tersebut menyebabkan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) sering keluar dari habitatnya untuk mencari makanan di daerah pemukiman dan merusak perkebunan yang berada di sekitar kawasan tersebut. Kondisi ini memicu konflik antara Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dan Manusia.

Mengatasi berbagai permasalahan habitat yang mengancam populasi gajah, BKSDA Aceh telah membangun tujuh *Conservation Response Unit* (CRU) yaitu unit yang didirikan untuk mengatasi konflik yang terjadi antara manusia dengan Gajah Sumatera (Nurul A'la : 2016). Salah satu CRU terletak di Desa Naca, Kecamatan Trumon Tengah, Kabupaten Aceh Selatan. CRU ini didirikan pada tanggal 28 juni 2012 atas inisiatif masyarakat sekitar dan

bantuan BKSA Aceh, Yayasan Leuser Internasional (YLI), *Tropical Forest Conservation Act*-Lembaga Donor *United State Agency International Development* (USAID), dan Tim Indonesia *Forest and Climate Support* (IFACS)-USAI.

Pembukaan CRU ternyata bukan akhir dari imitasi konflik gajah, bahkan menimbulkan masalah baru berkenaan kesediaan pasokan makanan yang cukup. Hal ini berkaitan dengan perilaku harian gajah menghabiskan waktunya untuk makan (43,76%), istirahat (26,20%), pergerakan (15,73%), berkubang (7,53%), lain-lain (4,84 %), menggaram (1,40%) dan minum (0,54%) (Nurdewi dkk : 2013). Gajah merupakan satwa yang membutuhkan makanan sekitar 250 kg dalam sehari, jenis makanan umumnya berasal dari bagian-bagian tumbuhan seperti daun, cabang, kulit batang dan buah (Abdullah : 2006). Oleh karena itu, kasus kekurangan kesediaan pasokan makanan di CRU banyak ditemui disebabkan biaya pakan yang tinggi.

Hasil diskusi dengan pengelola CRU Trumon didapat informasi bahwa ketersediaan pakan gajah masih kurang terutama pelepah kelapa. Padahal, pakan tersebut merupakan makanan yang sangat disukai oleh Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). Alternatif yang dapat dilakukan adalah menyediakan pakan alami Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumtranus*) yang terdapat di sekitaran hutan kawasan CRU Trumon. Keadaan ini menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk dikaji terutama tentang preferensi pakan yang disukai oleh Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*).

Kajian preferensi gajah sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) di CRU Trumon ini untuk mengetahui jenis tumbuhan paling disukai gajah sehingga dapat dijadikan bahan pakan gajah untuk diupayakan mengurangi kekurangan ketersediaan pakan di CRU Trumon dan juga sebagai rujukan dan referensi terkait pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di CRU Trumon yang terletak di Gampoeng Naca Kecamatan Trumon Tengah, Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian dilakukan dari bulan Februari 2020 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Waktu pengamatan dilakukan sekitar pukul (09.00-12.00 dan 14.00-16.00 WIB) pada seluruh Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) yang terdapat di CRU Trumon. Lokasi sampling ditentukan pada tiga stasiun pengamatan berdasarkan tempat *feeding* Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). Data preferensi pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan terhadap jenis dan jumlah pakan. Untuk mengetahui preferensi pakan ditentukan Indeks pemagsaan (IP) dengan membandingkan (%) sp-i yang dikonsumsi hewan dengan proporsi (%) sp-i yang terdapat di habitat. Peta Lokasi pengamatan dapat dilihat pada Gambar 1.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Preferensi pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dikawasan CRU Trumon Kabupaten Aceh Selatan secara keseluruhan diperoleh 29 jenis

dari 13 familia. Preferensi pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Preferensi Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di CRU Trumon Kabupaten Aceh Selatan

No	Familia	Jenis		Jenis Kelamin		Preferensi Pakan (%)
		Nama Daerah	Nama Latin	Jantan	Betina	
1	Moraceae	Karet Merah	<i>Ficus elastica</i>	√	√	1,10
2		Ara	<i>Ficus hispida</i>	√	√	0,16
3		Yute Putih	<i>Corchorus aestuens</i>	√		0,10
4	Malvaceae	Durian	<i>Curio zibethinus</i>	√	√	0,82
5		Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	√	√	0,80
6	Areceae	Rotan	<i>Calamaus axillaris</i>	√	√	0,87
7	Euphorbiaceae	Balik Angin	<i>Mallotus panicularis</i>	√	√	0,29
8	Nepharolepidaceaea	Paku	<i>Nepharolepis biserrata</i>	√	√	13,95
9	Cyperaceaea	Rumput Payung	<i>Cyperus Alternifolius</i>	√	√	1,73
10		Teki	<i>Cyperus rotunus</i>	√	√	2,71
11	Poaceae	Rija-rija	<i>Scleria sumatrensis</i>	√	√	16,74
12		Rumput Bambu	<i>Lophaterum gracile</i>	√	√	16,31
13		Rumput Belulang	<i>Eleusine indica</i>	√	√	2,68
14		Bambu	<i>Bambusa blumeana</i>	√	√	0,48
15		Mesiang	<i>Actinorcirpus grossus</i>	√		0,39
16		Ilalang	<i>Imperata cylindrica</i>	√	√	21,94
17		Gligah Putih	<i>Arundo donax</i>	√		010
18		Ruput Merak	<i>Themdia arguens</i>		√	0,50
19		Rumput Bahama	<i>Cynodon dactylon</i>	√	√	0,67
20	Sapindaceaea	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	√	√	0,13
21	Amranthaceae	Bayam Duri	<i>Amranthus spinosus</i>		√	0,17
22	Annoceae	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	√	√	0,28
23	Sterculiaceae	Bayur	<i>Pterospermum javanicum</i>	√	√	0,05

24	Fabacea	Ketepeng Cina	<i>Cassia alata</i>	√	√	0,17
25		Orok-orok	<i>Crotalaria juncea</i>	√	√	0,30
26		Ketepan	<i>Desmodium dichotomum</i>	√	√	14,65
27		Trambesi	<i>Samanea saman</i>	√	√	1,45
28		Urang-aring	<i>Eclipta prostrata</i>		√	0,17
29	Asteraceae	Gletang	<i>Tridax procumbens</i>		√	0,19
Total				25	26	100

Berdasarkan tabel 2 ketahui beberapa yaitu jenis *Imperata cylindrica*, *Scleria sumatrensis*, *Lophaterum gracile*, *Desmodium dichotomum*, *Nepharolepis biserrata*, *Cyperus rorundus*, *Eleusine indica*, *Cyperus alternifolius*, *Pterospermum javanicum*, *Calmaus axillaris*, *Ficus elastica*, *Ficus hispida*, *Durio zibethinus*, *Hibiscus tiliaceus*, *Mallotus panicularis*, *Bambusa blumeanan*, *Actinoscirpus grossus*, *Arundo donax*, *Themedia arguens*, *Cynodon dactylon*, *Amaranthus spinosusu*, *Crotalaria juncea*, *Samanea saman*.

Familia yang dikonsumsi oleh gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) yaitu Poaceae, Malvaceae, Areceaceae, Euphorbiaceae, Nepharolepidaceae, Amaranthaceae, Cyperaceae, Annonaceae, Sapindaceae, Moraceae, Sterculiaceae, Fabaceae, dan Asteridaceae. Persentase familia tumbuhan yang dikonsumsi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) yang paling banyak dikonsumsi adalah Poaceae dari 9 jenis, kemudian Fabaceae 4 jenis, Familia Malvaceae, Cyperaceae dan Moraceae 2 jenis. Sedangkan familia yang paling sedikit dikonsumsi adalah Euphorbiaceae, Areceaceae, Nepharolepidaceae, Amaranthaceae, Annonaceae, Asteridaceae, Sapindaceae dan Stercualiceae masing-masing 1 jenis.

Terdapat Perbedaan preferensi pakan yang dikonsumsi oleh Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) di kawasan CRU Trumon Kabupaten Aceh Selatan. Jenis tumbuhan yang paling banyak dikonsumsi

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumtranus*) yaitu jenis *Imperata cylindrica* 21,94 % , speseies *Scleria sumatrensis* 16,74 % dan jenis *Lophaterum gracile* 16,31 % . Sedangkan jenis *Pterospermum javanicum* memiliki persentase terendah yaitu 0,05 %. Jenis *Imperata cylindrica* ditemukan pada seluruh staisun pengamatan, adaptasi yang baik terhadap lingkungan menyebabkan *Imperata cylindrica* tumbuh dan bereproduksi dengan baik. *Imperata cylindrica* menyukai tempat yang cenderung basah dengan interaksi sinar matahari tinggi hingga agak teduh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat Preferensi Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan CRU Trumon Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari 29 jenis dari 13 Familia. Jenis tumbuhan paling banyak dikonsumsi yaitu *Imperata cylindrica* sedangkan Poaceae merupakan familia tumbuhan yang paling banayak dikonsumsi oleh Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di CRU Trumon Kabupaten Aceh Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, dkk. 2006. Preferensi Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Hutan Cagar Alam Jantho. *Jurnal Biologi Edukasi*. Vol.1.No.2

2015. Tingkat Kesamaan Jenis Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) Pada Habitat Berbeda di Conservation Response Unit (CRU) Mane

- Pidie. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2015*.
- Alikodra, H.S. 2010. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. (Bogor : IPB Press)
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, 2007. *Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Gajah Sumatera dan Gajah Kalimantan 2007-2017*, Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Djufri. 2003. Pemantauan Makanan Alami Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatraensis*) di Taman Hutan Raya Cut Nya' Dhien Seulawah. Aceh Besar. *Jurnal Biodiversitas*. Vol.2. No.1
- Hutwan Syarifuddin, 2008. Analisis daya habitat dan Permodelan Dinamika Populasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Studi Kasus di Kawasan Sebat Kabupaten Bengkulu Utara. *Disertasi*, Pasca Sarjana Universitas Institut Pertanian Bogor
- K. Chandra sekharan. 2009. *Healthcare Management Of Captive Asian Elephants (Evolution Of Elephants)*, (Kerala : Kerala Agricultural University Elephant Study Center),
- Nuri Dwi, Yudarini, dkk. 2013. Tingkah Laku Harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Bali Safari and Marine Park Gianyar, *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus*. Vol.2, No.4.
- Nurul A'la, 2016 Tingkat Kesamaan Jenis Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Pada Hutan Terbuka (Open Forest) Dan Hutan Tertutup (Closed Forest) Di Pusat Latihan Gajah (Plg) Saree, Kabupaten Aceh Besar *Skripsi FKIP Biologi Universitas Syiah Kuala*
- Ofrinaldi, dkk, 2016. Perilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus Temminck.*) Tim Flying Squad Di Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN), *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, Vol 3.No 1.
- Raj Kumar Koirala, dkk. 2016. Feeding Preferences Of The Asian Elephant (*Elephas maximus*) In Nepal, *Journal BMC Ecol*, DOI 10.1186/s12898-016-0105-9, h.2
- Zoological Society of London, 2011 *A Practical Handbook for Conserving High*

Conservation Value Species and Habitats within Oil Palm Landscapes, (Bogor : ZLS Indonesia).